

Pelatihan *Mindset Change* Bagi Guru SMK PSM 2 Takeran Magetan

Mindset Change Training for Teachers at SMK PSM 2 Takeran Magetan

1*) Moh. Agung Surianto, 2) Ilham Arifin Pahlawan, 3) Rilo Chandra Muhamadin

¹⁾Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

^{2,3)}Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik
Universitas Muhammadiyah Gresik

Jl. Sumatera No. 101, Gresik Kota Baru (GKB) Gresik 61121, Jawa Timur, Indonesia

*Email korespondensi: cakagung@umg.ac.id

ABSTRAK

Histori Artikel: Guru menjadi ujung tombak proses pembelajaran di satuan pendidikan. Semakin baik kualitas pembelajaran yang diterapkan seorang guru, maka berdampak pada kualitas output lulusan siswa suatu sekolah. Kegiatan pengabdian saat ini bertujuan membangun *mindset change* bagi guru di SMK Pesantren Sabilil Muttaqien (PSM) 2 Kabupaten Magetan yang memiliki predikat sebagai SMK Pusat Keunggulan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan secara offline di lokasi Sekolah, Jalan Raya Takeran Magetan Kabupaten Magetan. Hasil Pengabdian menunjukkan bahwa adanya peningkatan pemahaman dari pihak guru SMK tentang pentingnya perubahan *mindset* dalam upaya peningkatan kualitas proses pembelajaran dilingkungan SMK PSM 2 Takeran.

Diajukan: 12/02/2024

Diterima: 26/03/2024

Diterbitkan: 10/06/2024

Kata kunci: Pelatihan; *Mindset*; Change; Guru; SMK

ABSTRACT

Teachers are the spearhead of the learning process in educational units. The better the quality of learning implemented by a teacher, the impact it will have on the quality of a school's student graduate output. The current service activity aims to build a *mindset change* for teachers at the Sabilil Muttaqien Islamic Boarding School (PSM) 2 Vocational School, Magetan Regency, which has the title of Center of Excellence Vocational School. This service activity is carried out in the form of offline training at the Takeran Magetan Highway School location, Magetan Regency. The results of the service show that there is an increase in understanding from vocational school teachers about the importance of changing *mindsets* in efforts to improve the quality of the learning process in the PSM 2 Takeran Vocational School environment.

Keywords: Training; *Mindset*; Change; Vocational; School; Teacher

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi suatu kebutuhan bagi setiap individu guna memperoleh bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan. Melalui lembaga pendidikan formal para generasi muda bangsa dipersiapkan menjadi generasi penerus Pembangunan.

Pendidikan menjadi pilar penting dalam Pembangunan dan kemajuan suatu bangsa. Semakin baik kualitas pendidikan, akan beresonansi terhadap kualitas lulusan siswa, masa tunggu kerja dan pada akhirnya bagi kemajuan pembangunan suatu bangsa.

Dalam lembaga pendidikan, peran guru menjadi ujung tombak sekaligus salah satu

faktor penting dalam proses pembelajaran. Semakin kompeten dan semakin optimal peran guru dalam mengelola proses pembelajaran, maka akan berdampak pada kualitas peserta didik (Zein: 2016, Buchari: 2018). Seorang guru berperan dalam meningkatkan kualitas dan kompetensi siswa, baik dari sisi afektif, kognitif dan psikomotorik.

Semakin berkualitas lulusan yang dihasilkan suatu sekolah, maka akan berdampak terhadap minat masyarakat, khususnya calon siswa dan wali murid dalam melanjutkan pendidikan pada suatu Lembaga Pendidikan. Merujuk banyaknya jumlah

lembaga pendidikan setingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA) di Kabupaten Magetan sebagaimana Tabel 1 berikut, maka pihak manajemen sekolah perlu memperhatikan secara sungguh-sungguh guna merumuskan langkah-langkah strategis guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran, dan salah satunya adalah aspek kompetensi guru.

Tabel 1. Jumlah Lembaga Pendidikan SMA, SMK, MA Di Kabupaten Magetan

Jenjang Pendidikan	Tahun 2022/2023
SMA	15
SMK	32
MA	21
Jumlah	68 Sekolah

Sumber: BPS Kabupaten Magetan (2023)

Sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 1 di atas, keberadaan lembaga SMK, SMA dan MA sebanyak 68 unit, menunjukkan bahwa akan menimbulkan konsekuensi persaingan dalam membangun kualitas proses pembelajaran dan akhirnya berdampak pada kualitas lulusan serta nama baik (citra) lembaga sekolah. Maka setiap sekolah dituntut senantiasa mengevaluasi dan merumuskan program-program terbaik yang berkontribusi terhadap kualitas pembelajaran sekolah.

Semakin banyak jumlah lembaga pendidikan (sekolah) dan sebagian terus bertambah muncul lembaga baru, baik lembaga pendidikan swasta maupun negeri menjadi sebuah tantangan sekaligus peluang dalam kesinambungan eksistensi suatu sekolah. Semakin banyak terdapat lembaga Pendidikan (sekolah) pada suatu wilayah, maka berdampak pada tingginya tingkat persaingan (kompetisi). Kompetisi antar sekolah menjadi suatu keniscayaan dilakukan sebagai upaya dalam memperebutkan kepercayaan siswa baru sekaligus wali murid yang akan dilakukan oleh masing-masing tim manajemen sekolah.

Manajemen lembaga pendidikan (sekolah) saat ini juga dituntut melakukan upaya-upaya strategik dengan tujuan menyakinkan bahwa layanan Pendidikan mereka menjadi sangat sesuai dengan kebutuhan masyarakat luas (Hayat *et al.*, 2022; Karsono dkk, 2021).

Banyak ragam program dan upaya yang dapat dilakukan pihak manajemen sekolah dalam upaya membangun kualitas dan kompetensi guru. Salah satu kegiatan yang diperlukan adalah membangun *mindset change* bagi para pendidik (guru).

Pelatihan *mindset change* menjadi penting dilakukan, mengingat pelatihan tersebut bisa membangun kesadaran bagi guru yang berperan strategik dalam proses pembelajaran dan setiap hari berinteraksi dengan para peserta didik agar memiliki pemikiran (*mindset*) yang senantiasa tumbuh dan berkembang (*growth mindset*). Jika para guru sudah memiliki pola pikir bertumbuh, maka pola pikir tersebut bisa ditransformasikan kepada para siswa peserta didik dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Peserta didik yang telah memiliki *growth mindset* akan sangat berguna tatkala akan memasuki dunia kerja (Pratiwi dkk, 2020).

Growth mindset merupakan keyakinan yang harus dimiliki oleh setiap individu bahwasanya kecerdasan dan kemampuan manusia itu bisa dirubah, dibangun karakternya, tidak semata dilahirkan dan tidak bisa dirubah. *People are made; not born* sebagaimana karya buku Carol S Dweck (2006) *Mindset: The New Psychology of Success*, *growth mindset* akan berdampak terhadap kualitas akademik (Jaidumrong *et al.*:2023).

Kegiatan pengabdian saat ini dilakukan dalam bentuk pelatihan di SMK PSM 2 Takeran Magetan yang berlokasi di Jl. Raya Takeran-Magetan. Berdasarkan hasil koordinasi awal dan wawancara dengan pihak manajemen SMK PSM 2 Takeran (sebagaimana Gambar 1 dibawah), salah satu isu penting yang dihadapi pihak sekolah adalah bagaimana membangun *mindset change* para guru di SMK agar memiliki *mindset* yang senantiasa tumbuh (*growth mindset*) sehingga para guru senantiasa siap dengan tantangan baru, dan siap beradaptasi dengan perubahan.

Mindset change training diperlukan mengingat profil SMK PSM 2 Takeran dengan 5 prodi yang dimiliki yakni:

1. Teknik Ototronik
2. Teknik Kendaraan Ringan
3. Teknik Sepeda Motor
4. Teknik Pengelasan
5. Teknik Permesinan

Dari kelima jurusan tersebut diatas, menurut informasi yang diperoleh dari Kepala Sekolah SMK PSM 2 Takeran; Bapak Katam Aries Munandar, SE menyatakan bahwa pihak SMK memiliki jumlah guru sebanyak 38 orang, dengan komposisi guru yang tersertifikasi baru 10 orang guru (26%) dari jumlah keseluruhan guru. Data tersebut menjadi dasar perlunya secara periodik dilakukan pelatihan peningkatan kualitas guru, khususnya *mindset change training* agar kualitas guru semakin meningkat dan berdampak positif terhadap proses pembelajaran.



Gambar 1. Koordinasi awal rencana kegiatan pelatihan *mindset change* di SMK PSM 2 Takeran Magetan

Zeng *et al* (2016) dan Stohlmann (2022) dalam hasil penelitiannya menyatakan bahwa *growth mindset* sangat diperlukan dalam lembaga pendidikan. Lebih lanjut Stohlmann juga menyarankan untuk penelitian lanjutan juga mengkaji peran *growth mindset* baik bagi siswa (peserta didik) maupun guru.

Upaya meningkatkan *growth mindset* para guru ini perlu dilakukan agar nantinya proses pembelajaran akan semakin berkualitas sehingga berdampak terhadap kualitas lulusan serta nama baik sekolah. Ketika nama baik sekolah semakin baik maka pihak SMK mampu bersaing diantara Lembaga SMK, SMA dan MA yang ada di wilayah Kabupaten Magetan yang jumlahnya cukup banyak (sebagaimana Tabel 1 diatas).

METODE

Metode yang digunakan oleh tim pengabdian Universitas Muhammadiyah Gresik (UMG) untuk menyelesaikan permasalahan dengan mitra (SMK PSM 2 Takeran Magetan) adalah sebagai berikut:

1. Koordinasi awal (pendahuluan) dengan stakeholder kunci khususnya Manajemen sekolah dalam hal ini kepala sekolah dan wakil kepala sekolah terkait kebutuhan

pelatihan yang diinginkan sebagaimana yang menjadi kebutuhan pihak sekolah SMK PSM 2 Takeran Magetan.

2. Koordinasi dan wawancara juga dilakukan terkait dengan model pelatihan, target peserta serta agenda jadwal pelaksanaan serta kebutuhan yang terkait penyediaan sarana dan prasarana kegiatan pelatihan.
3. Pelatihan dilakukan dengan metode seminar dan simulasi serta tanya jawab secara *offline* terkait perubahan *mindset* guru guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran di SMK PSM 2 Takeran Magetan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengabdian

Tahap awal kegiatan pengabdian dilakukan koordinasi dengan pimpinan SMAK PSM 2 Takeran Kabupaten Magetan terkait materi sesuai dengan kebutuhan sekolah. Hasil sharing tim pengabdian dengan pihak manajemen sekolah disepakati tema *mindset change* dengan target peserta para guru SMK.

Tahap berikutnya yakni pelaksanaan pelatihan dengan tema sesuai dengan hasil kesepakatan awal yang telah dibuat antara tim pengabdian Universitas Muhammadiyah Gresik (UMG) dengan pimpinan SMK PSM 2 Takeran Kabupaten Magetan dilaksanakan pelatihan *mindset change* oleh tim pengabdian dosen Universitas Muhammadiyah Gresik pada Tanggal 7 Desember 2023 di Aula SMK PSM 2 Takeran Kabupaten Magetan.

Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara *offline* dengan dihadiri dan dibuka langsung oleh kepala sekolah Bapak Katam Aries Munandar, SE. Metode pelatihan dilaksanakan dengan seminar dan simulasi terkait materi *growth mindset* bagi guru sekolah. Sesi berikutnya dilanjutkan dengan simulasi serta tanya jawab dengan peserta pelatihan (para guru) terkait pentingnya menumbuhkan kembangkan *mindset change* yang sangat penting bagi para pendidik yang nantinya bisa ditransformasikan kepada para peserta didik dalam proses pembelajaran.

Para guru SMK PSM 2 Takeran Kabupaten Magetan yang mengikuti peserta pelatihan memberikan respon yang aktif dalam kegiatan pelatihan. Terbangun kesepahaman bahwa pentingnya meninggalkan *fixed mindset* dan melakukan perubahan mindset bergerak ke arah *growth mindset*.



Gambar 2. Suasana Kegiatan Pelatihan Mindset Change di Aula SMK PSM 2 Takeran Magetan

Pelatihan *mindset change* sebagai instrument penting dalam upaya membangun karakter positif seorang guru agar:

1. Memandang tantangan sebagai peluang yang harus dihadapi, bukan dihindari.
2. Menyakini bahwa kemampuan seseorang itu bisa dilatih dan dikembangkan.
3. Tidak pernah menyerah ketika menghadapi kegagalan, kesuksesan harus dianggap sebagai kesuksesan yang tertunda.
4. Belajar dari kritik dan feedback orang lain, bukan mengabaikan umpan balik yang ada.
5. Senantiasa membangun komitmen bersama bahwa semua orang harus senantiasa sebagai pribadi pembelajar.

Pembahasan dan Evaluasi

Setelah pelaksanaan kegiatan pelatihan *mindset change* dilakukan oleh tim pengabdian Universitas Muhammadiyah Gresik (UMG), perlu kiranya dilakukan langkah-langkah lanjutan sebagai bahan evaluasi pihak sekolah dalam upaya membangun kesinambungan serta meningkatkan penguatan atmosfer dan budaya *growth mindset* bagi setiap guru di sekolah sebagai ikhtiar meningkatkan kualitas proses pembelajaran di SMK PSM 2 Takeran Magetan. Mengingat sekolah tersebut sudah menjadi salah satu SMK Pusat keunggulan di Indonesia berdasarkan seleksi dari Direktorat SMK Kementerian Pendidikan dan

Kebudayaan Republik Indonesia sejak Tahun 2022 s/d 2023.

Predikat bergengsi berupa SMK Pusat Keunggulan yang dimiliki oleh SMK PSM 2 Takeran berimplikasi baik terhadap kinerja dan tata Kelola yang dilakukan oleh kepala sekolah. Kepala sekolah secara langsung sudah pernah memperoleh pelatihan *mindset change*, namun para guru dan tenaga kependidikan belum memperoleh pelatihan sejenis. Pelatihan *mindset change* ini tersebut tentu diharapkan oleh pimpinan SMK, khususnya SMK akan berdampak positif bagi mindset guru dan kualitas proses pembelajaran di SMK PSM 2 Takeran Kabupaten Magetan.

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan secara bersama antara tim pengabdian UMG dengan pihak manajemen sekolah SMK PSM 2 Takeran Magetan, maka perlu dilakukan langkah-langkah sistematis sebagai upaya peningkatan atmosfer dan budaya perubahan menuju *growth mindset*. Perubahan mindset menjadi penting dilakukan khususnya dari *fixed mindset* bergeser ke arah *growth mindset* sebagai ikhtiar meningkatkan proses pembelajaran yang dilakukan oleh para guru nantinya, ditransformasikan pola pikir tersebut kepada para siswa peserta didik.

Adapun beberapa langkah tindak lanjut yang bisa dilakukan bersama dengan tim manajemen SMK adalah sebagai berikut:

1. Melakukan training atau workshop secara berkesinambungan bagi semua guru, baik guru senior maupun guru-guru muda serta dan tenaga pendidikan (karyawan) terkait pentingnya *mindset change*, khususnya *growth mindset*.
2. Secara berkesinambungan melakukan monitoring dan evaluasi terkait Tingkat pemahaman dan implementasi baik guru maupun tenaga kependidikan terkait *mindset change*, khususnya *growth mindset*.
3. Melakukan apresiasi atas praktek baik para guru yang telah mengikuti pelatihan *mindset change* dan telah terimplementasi dalam proses pembelajaran sekaligus aktivitas pembelajaran di sekolah.

Setelah proses pelatihan dilakukan, tim pengabdian UMG bersama-sama tim manajemen SMK PSM 2 Takeran Kabupaten Magetan, dipimpin langsung oleh Bapak kepala sekolah melakukan dokumentasi foto bersama-sama.



Gambar 3. Suasana Pasca Kegiatan Pelatihan Mindset Change di SMK PSM 2 Takeran Magetan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pelatihan *mindset change* di SMK PSM 2 Takeran Magetan telah dilakukan oleh tim pengabdian Universitas Muhammadiyah Gresik, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagaimana berikut:

1. Pihak manajemen Sekolah SMK PSM 2 Takeran yang memiliki predikat SMK Pusat Keunggulan, memandang penting aspek *mindset change* bagi semua guru di sekolah.
2. Kepala Sekolah sebenarnya sudah memperoleh pelatihan sejenis mengingat Sekolah yang dipimpinnya sudah memperoleh kepercayaan sebagai SMK Pusat Keunggulan dari Direktorat SMK Kemendikbud RI sejak Tahun 2022 hingga Tahun 2023, namun pelatihan khusus bagi para guru sebagai ujung tombak proses pembelajaran belum dilakukan..
3. Para peserta (guru) turut serta aktif dalam pelatihan *mindset change*, dan bisa sharing dengan pengalaman masing-masing selama proses pembelajaran.
4. Pihak manajemen sekolah perlu merumuskan kebijakan apresiasi khususnya kepada guru sebagai ujung tombak pembelajaran dalam membangun lingkungan dan atmosfer pembelajaran yang mendorong pola pikir yang tumbuh (*growth mindset*).

Proses pembelajaran yang telah dilaksanakan perlu senantiasa dievaluasi secara periodic guna memastikan sejalan dengan upaya membangun pola pikir *growth mindset*.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS Kabupaten Magetan (2023). *Kabupaten Magetan Dalam Angka 2023*
- Buchari Agustini. (2018). Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Iqra'* Volume 12 No. 2. 2541-2108.
<http://journal.iain-manado.ac.id/index.php/JII>
- Hayat, Najmul, Mahmud MY, Fransisko Chaniago, & Mentari Erlianto. (2022). Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan Dalam Meningkatkan Citra Sekolah. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 20–34.
<https://doi.org/10.32699/paramurobi.v5i1.2717>
- Jaidumrong Nutchanat, Mahapoonyanont Natcha, Songsang Nuttapon, Gudmundsson Magnus S. (2023). *Effect of growth mindset on the academic achievement of students*. 8 th International Conference in Education and Social Science (ICISS-2023). Faculty of Education Thaksin University
- Karsono, Purwanto, Salman Abdul Matin Bin. (2021) Strategi Branding Dalam Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Madrasah Tsanawiyah Negeri. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(02), 2021, 869-880.
- Stohlmann Micah. (2022) Growth mindset in K-8 STEM education: A review of the literature since 2007. *Journal of Pedagogical Research* Volume 6, Issue 2.
<https://dx.doi.org/10.33902/JPR.202213029>
- Pratiwi Marisya, Angraini Dewi, Mardhiyah Sayang Ajeng, Iswari Rosada Dwi. (2020). Mengembangkan Growth Mindset Mahasiswa Sebagai Usaha Mempersiapkan Diri Memasuki Dunia Kerja. *Psychology Journal of Mental Health* Volume 2, Nomor 2, Tahun 2020
<http://pjmh.ejournal.unsri.ac.id>

Zein Muh. (2016). Peran Guru Dalam Pengembangan Pembelajaran. Volume 5 No. 2. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*.
<https://doi.org/10.24252/ip.v5i2.3480>

Zeng Guang, Hou Hanchao, Peng Kaiping (2016). Effect of Growth Mindset on School Engagement and Psychological Well-Being of Chinese Primary and Middle School Students: The Mediating Role of Resilience. *Educational Psychology, a Section of The Journal Frontier in Psychology*.doi: 10.3389/fpsyg.2016.01873